



REKAP PRESENSI MATAKULIAH
SEMESTER : Gasal 2023/2024

Kode Matakuliah : 200570420
Matakuliah : Sistem Sosial Budaya dan Globalisasi
Kelas : E
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dosen Pengampu : Probosiwi, M.Sn
Jumlah Peserta : 42
Jumlah Pertemuan : 16

No.	Tanggal	Topik atau Materi	Jumlah Mahasiswa Hadir	Dosen Hadir
1	20 September 2023	Pertemuan 1. Kontrak Belajar	38	Probosiwi, M.Sn
2	27 September 2023	PERTEMUAN 2. SISTEM SOSIAL BUDAYA & EKSISTENSINYA	41	Probosiwi, M.Sn
3	05 Oktober 2023	Pertemuan 3. Pendekatan-Pendekatan sistem sosial budaya	41	Probosiwi, M.Sn
4	12 Oktober 2023	PERTEMUAN 4. BUDAYA LOKAL NUSANTARA	41	Probosiwi, M.Sn
5	19 Oktober 2023	PERTEMUAN 5. Konflik dan Integrasi Nasional dalam Masyarakat Indonesia	42	Probosiwi, M.Sn
6	26 Oktober 2023	PERTEMUAN 6	42	Probosiwi, M.Sn
7	02 November 2023	PERTEMUAN 7. PRESENTASI #1	42	Probosiwi, M.Sn
8	08 November 2023	PERTEMUAN 8. UTS	42	Probosiwi, M.Sn
9	23 November 2023	PERTEMUAN 9. PRESENTASI KONFLIK DAERAH	42	Probosiwi, M.Sn
10	30 November 2023	PERTEMUAN 10. PRESENTASI KONFLIK DAERAH	33	Probosiwi, M.Sn
11	07 Desember 2023	PERTEMUAN 11. KONSULTASI DRAF ARTIKEL	32	Probosiwi, M.Sn
12	14 Desember 2023	PERTEMUAN 12. KONSULTASI DRAF ARTIKEL	40	Probosiwi, M.Sn
13	22 Desember 2023	PENYUSUNAN DRAF ARTIKEL	42	Probosiwi, M.Sn
14	28 Desember 2023	PERTEMUAN 14. KONSULTASI DRAF ARTIKEL	42	Probosiwi, M.Sn
15	04 Januari 2024	PERTEMUAN 15. PENYUSUNAN ARTIKEL JURNAL	33	Probosiwi, M.Sn
16	19 Januari 2024		42	Probosiwi, M.Sn

Rekap presensi matakuliah ini adalah hasil rekap yang sah dan bersumber dari Sistem Informasi Akademik Universitas Ahmad Dahlan.

Ketua Program Studi,


Muhammad Ragil Kurniawan, M.Pd.
NIPM. 19830505 201311 111 1114465

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
NOMOR 144.8 TAHUN 2023**

**TENTANG
PENUGASAN MENGAJAR DOSEN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan, setelah:

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran jalannya kegiatan perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan pada semester gasal Tahun Akademik 2023/2024, dipandang perlu penetapan pembagian tugas mengajar dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. bahwa Saudara–saudara yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi persyaratan untuk ditugasi sebagai tenaga pengajar sesuai dengan keahliannya.
- Mengingat : a. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
- b. Undang-undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
- d. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/Ped/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- e. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0004/KTN/I.3/I/2022 tentang Statuta Universitas Ahmad Dahlan Tahun 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Memberikan tugas mengajar kepada Dosen Tetap/Dosen Tidak Tetap yang namanya tersebut dalam kolom 2 menjadi pengampu mata kuliah seperti tersebut dalam kolom 5 pada semester/program studi seperti tersebut dalam kolom 8 lampiran keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2023 sampai dengan 14 Februari 2024, dengan ketentuan bahwa keputusan ini akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.


Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 25 Agustus 2023

Dekan

Tembusan
1. Rektor
2. Para Wakil Rektor
3. Para Kepala Biro
4. Kepala Kantor FKIP
Universitas Ahmad Dahlan




Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
NIPM 19710317 200803 111 0763796

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Ahmad Dahlan
 Nomor 144.8 Tahun 2023 tanggal 25 Agustus 2023

DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR DOSEN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

PROGRAM STUDI : S-1 – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
SEMESTER : GASAL
TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

No.	Nama Dosen	Golongan/ Jabatan	Status (T/TT)	Mata Kuliah Yang Diampu	SKS	Jml SKS	Ket/Sem/Prodi
1	Dr. Ika Maryani, M.Pd	IIID/ Lektor	T	Pengembangan dan Praktik Pembelajaran IPA SD	6	16	V ABC/ PGSD
				IPA Dasar	4		I CD/ PGSD
				Penelitian Pendidilam	6		V ABC/ PGSD
2	Dr. Panji Hidayat, M.Pd	IIIB/ Asisten Ahli	T	IPA Dasar	4	18	I AB/ PGSD
				Pengembangan Pembelajaran IPA	4		V AB/ PGSD
				Pengembangan dan Praktik Pembelajaran IPA SD	6		V DEF/ PGSD
				Pendidikan Lingkungan Hidup	4		VII GH/ PGSD
3	Dr. Fitri Indriani, M.Pd.I	IIIC/ Lektor	T	Pendididikan Karakter	2	14	I C/ PGSD
				Pendididikan Karakter	4		V CD/ PGSD
				Perencanaan Pembelajaran di SD	4		V AB/ PGSD
				Strategi Pembelajaran	4		III AB/ PGSD
4	Dr. Hendro Widodo, M.Pd	IIIC/ Lektor Kepala	T	Pengembangan Kultur Sekolah	3	17	VII A/ PGSD
				Manajemen Berbasis Sekolah	6		V FGH/ PGSD
				Pengembangan Pembelajaran ISMUBA	2		V A/ PGSD
				Pengembangan Kurikulum PAI	3		II 2A/ S2 PAI
				Manajemen Berbasis Sekolah dan Networking Pendidikan	3		I A/ S2 MP

5	Dr. Suyatno, M.Pd.I	IIID/ Lektor Kepala	T	Belajar dan Pembelajaran	2	18	III F/ PGSD
				Filsafat dan Sosio Antropologi Pendidikan	4		I CD/ PGSD
				Belajar dan Pembelajaran	2		III A/ PAUD
				Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan	6		I AB / S2 MP
				Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah	4		III 3A/ S2 PAI
6	Nurul Hidayati Rofiah, M.Pd.I, Ph.D	IIID/ Lektor	T	Pendidikan Inklusi	12	22	III CDEF/ PGSD
				Strategi Pembelajaran di SD	4		III CD/ PGSD
				Pendidikan Karakter	4		V AB/ PGSD
				Perencanaan Pembelajaran di Sd	2		V E/ PGSD
7	Dr. Vera Yuli Erviana, M.Pd	IIID/ Lektor	T	IPS Dasar	4	24	I AE/PGSD
				Pengembangan dan Praktik Pembelajaran IPS SD	8		V ABCD/ PGSD
				Pengembangan Kurikulum SD	4		III AB/PGSD
				Pengantar Pendidikan	2		I A/ PGSD
				Perencanaan Pembelajaran di SD	4		V CD/ PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VII B1/ PGSD
8	Dr. Feri Budi Setyawan, M.Pd.	IIIB/ Asisten Ahli	T	Kesamaptan	4	8	V ABCD/ PGSD
				Pengembangan Pembelajarab Olah Raga	2		V A/ PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VII D2/ PGSD
9	M. Ragil Kurniawan, M.Pd	IIIC/ Lektor	T	Media dan Sumber Belajar	6	20	III DEF/ PGSD
				Pengembangan WEB Sekolah	6		VII AB/ PGSD
				Pengelolaan Perpustakaan Pendidikan	6		VII AB/ PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VII C2/ PGSD
10	Nur Hidayah, M.Pd	IIIC/ Lektor	T	Pendidikan Karakter	6	18	3A3B3C/ PGSD
				Manajemen Berbasis Sekolah	6		V CDE/ PGSD
				Pengantar Pendidikan	4		I BC/ PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VII A1/ PGSD

11	Laila Fatmawati, M.Pd	IIID/ Lektor	T	Pengembangan dan Praktik Pembelajaran IPS SD	2	6	V D/ PGSD
				IPS Dasar	2		I A/ PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VII B1/ PGSD
12	Kirana Prama Dewi, S.Sos, M.Pd	IIIB/ Asisten Ahli	T	Sistem Sosial Budaya dan Globalisasi	6	16	VII ABC/ PGSD
				Pengembangan dan Praktik Pembelajaran IPS SD	4		V EF/ PGSD
				IPS Dasar	2		I D/ PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	4		VII F1H2/ PGSD
13	Dholina Inang Pambudi, M.Pd	IIID/ Lektor	T	Pendidikan Lingkungan Hidup	8	16	VII CDEF/ PGSD
				IPS Dasar	4		I BC/ PGSD
				Pengembangan dan Praktik Pembelajaran IPS SD	4		V GH/ PGSD
14	Amaliyah Ulfah, M.Pd.	IIIC/ Lektor	T	Perencanaan Pembelajaran di SD	6	16	V GH/PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VII A2/PGSD
				Strategi Pembelajaran di SD	4		III EF/PGSD
				Pengembangan Kurikulum SD	4		III EF/PGSD
15	Hengkang Bara Saputro, M.Pd	IIIB/ Asisten Ahli	T	Materi Pembelajaran Matematika SD	6	16	V AB/ PGSD
				Statistik	6		III EF/ PGSD
				Matematika Dasar	4		I BC/ PGSD
16	Mukti Sintawati, S.Si., M.Pd	IIIC/ Lektor	T	Matematika Dasar	2	16	I D/ PGSD
				Statistik	3		III B/ PGSD
				Pengembangan Pembelajaran Matematika	4		V AB/ PGSD
				Evaluasi Pembelajaran di SD	2		V E/ PGSD
				Materi Pembelajaran Matematika SD	3		V H / PGSD
				Statistik Pendidikan	2		III A/ PAUD
17	Asih Mardati, M.Pd	IIIC/ Lektor	T	Materi Pembelajaran Matematika SD	12	14	V CDEF/ PGSD
				Matematika Dasar	2		I A/ PGSD
18	Hanum Hanifa Sukma, M.Pd	IIIC/ Lektor	T	Bahasa Indonesia	6	12	I ABC PGSD
				Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD	2		III C/ PGSD
				Pengembangan Kurikulum SD	4		III DC/ PGSD

19	Siwi Purwanti, M.Pd	IIIC/ Lektor	T	IPA Dasar	2	8	I E/ PGSD
				Pengembangan dan Praktik Pembelajaran IPA SD	4		V GH/ PGSD
				Seminar Pemeasalahan Pendidikan di SD	2		VII D1/ PGSD
20	Probosiwi, M.Sn	IIIC/ Lektor	T	Musik Kreasi	4	38	VII AB/ PGSD
				Seni dalam Pendidikan Islam	10		V ABCDEF/ PAI (JOGJA)
				Tari Kreasi	4		VII AB/ PGSD
				Filsafat dan Sosio Antropologi Pendidikan	4		I AB/ PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	4		VII EIE2/ PGSD
				Sistem Sosial Budaya dan Globalisasi	6		VII EF/ PGSD
				Pendidikan Seni Rupa AUD	2		I A/PAUD
				Seni, Budaya dan Keterampilan	4		VII AB/ PGSD
21	Lovandri Dwanda Putra, M.Pd	IIIB/ Asisten Ahli	T	Media dan Sumber Belajar	2	5	III D/PGSD
				Pengembangan Web Sekolah	3		VII B/ PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VII C2/ PGSD
22	Suyitno, M.Pd.	IIIC/ Lektor	T	Pendidikan Karakter	2	32	I D/ PGSD
				Pendidikan Karakter	4		V GH/ PGSD
				Pendidikan Kewarganegaraan	4		I CD/PAI (JOGJA)
				Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD	12		III ABCDEF/ PGSD
				Pancasila	2		I E/ Teknik Informatika
				Pancasila	6		I ABC/ PGSD
				Sistem Ekonomi Kerakyatan	2		V A/ PGSD
23	Fery Setyaningrum, M.Pd.	IIIC/ Lektor	T	Pengantar Pendidikan	2	6	I A/ PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VII E2/ PGSD
				Seni, Budaya dan Keterampilan	2		VII B/ PGSD
24	Meita Fitriawanawati, M.Pd.	IIIB/ Asisten Ahli	T	Statistik	6	23	III CD/PGSD
				Evaluasi Pembelajaran di SD	10		V ABFGH/ PGSD
				Matematika Dasar	2		I E/ PGSD
				Materi Pembelajaran Matematika SD	3		V G/ PGSD
				Pembelajaran Matematika AUD	2		V A/ PAUD

25	Lisa Retnasari, M.Pd.	IIIC/ Lektor	T	Penulisan Karya Ilmiah	2	12	VII A/ PGSD
				Pendidikan Karakter	2		I D/ PGSD
				Pendidikan Multikultural	2		VII A/ PPKN
				Pancasila	2		I C/ PGSD
				Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD	4		III CD/ PGSD
26	Diyah Puspitarini, M.Pd	IIIB/ Tenaga Pengajar	T	Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2	8	VII G2/ PGSD
				Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	4		VII AB/ PGSD
				Filsafat dan Sosio Antropologi Pendidikan	2		I E/ PGSD
27	Raden Wisnu Wijaya Dewojati, S.Pd., M.Pd.	IIIB/ Tenaga Pengajar	T	Media dan Sumber Belajar	6	14	III ABC/ PGSD
				Manajemen Berbasis Sekolah	4		V AB/ PGSD
				Pembelajaran Kreatif Berbasis ICT	2		VII A/ PAUD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VII H1/PGSD
28	Sularso, M.Sn	IIIB/ Asisten Ahli	T	Musik Kreasi	4	10	VII AB/ PGSD
				Musik dan Cipta Lagu Anak	2		VII A/ PAUD
				Filsafat dan Sosio Antropologi Pendidikan	4		I AB/ PGSD
29	Heni Siswantari, S.Pd., M.A.	IIIC/ Lektor	T	Tari Kreasi	4	6	VII AB/ PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VIIF F1/ PGSD
30	Aprida Agung p, S.Pd.Jas., M.Or	IIIB/ Asisten Ahli	T	Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2	7	VII G1/ PGSD
				Kesamaptaan	3		V EGH/ PGSD
				Pengembangan Pembelajaran Olah Raga	2		V B/ PGSD
31	Ragil Dian Purnama Putri, M.Pd	IIIB/ Tenaga Pengajar	T	Belajar dan Pembelajaran	6	12	III CDE/ PGSD
				Pengantar Pendidikan	4		I DE/ PGSD
				Pendidikan Karakter	2		1 3F/ PGSD
32	Fendy Yogha Pratama, M.Pd	IIIB/ Tenaga Pengajar	T	Bahasa Indonesia	4	12	I DE/ PGSD
				Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD	6		III DEF/ PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VII B2/ PGSD

33	Patria Handung Jaya, S.Pd., M.A	IIIB/ Tenaga Pengajar	T	Teaching English for Children	2	34	VII A/ PGSD
				Penelitian pendidikan	6		V FGH/ PGSD
				Bahasa Inggris	6		I EF/ PSIKOLOGI, I A/ BISMA
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VII C1/ PGSD
				News Anchoring	2		V A/ PBI
				Speaking and Listening for Academic Purposes	3		III D/ SASTRA INGGRIS
				Bahasa Inggris Profesional	3		VII D/ MANAJEMEN
				Bahasa Inggris Profesional	4		VII ED/T. INFORMATIKA
				Sistem Sosial Budaya dan Globalisasi	4		VII GH/ PGSD
				Basic English Grammar	2		I D/ SASTRA INGGRIS
34	Ramadhani Uswatun Khasanah, S.Pd., S.S., M.Pd.	IIIB/ Tenaga Pengajar	T	Bahasa Inggris	2	34	III A/ PAUD,
				Bahasa Inggris	8		I ABCD/ IKM,
				Bahasa Inggris	8		I ABCD/ BK
				Pendidikan Karakter	6		I 3E,3D,E/PGSD
				Pendidikan Karakter	4		V EF/ PGSD
				Teaching English for Children	2		VII B/ PGSD
				Seminar Permasalahan Pendidikan di SD	2		VII F2/ PGSD
				Pengembangan Pembelajaran ISMUBA	2		V B/ PGSD
35	Muhammad Ridha, S.Th.i., M.Ag.	IIIB/ Tenaga Pengajar	T	Aqidah Islam	8	18	III BC/ PGSD, III AB/ T. KIMIA
				Al Quran dan Hadits	10		I ABCDE/ PGSD
				Fiqih Ibadah dan Munakahat	0		III 3A3B3C3D3E3F/ PGSD

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Dekan



Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
NIPM 19710317 200803 111 0763796



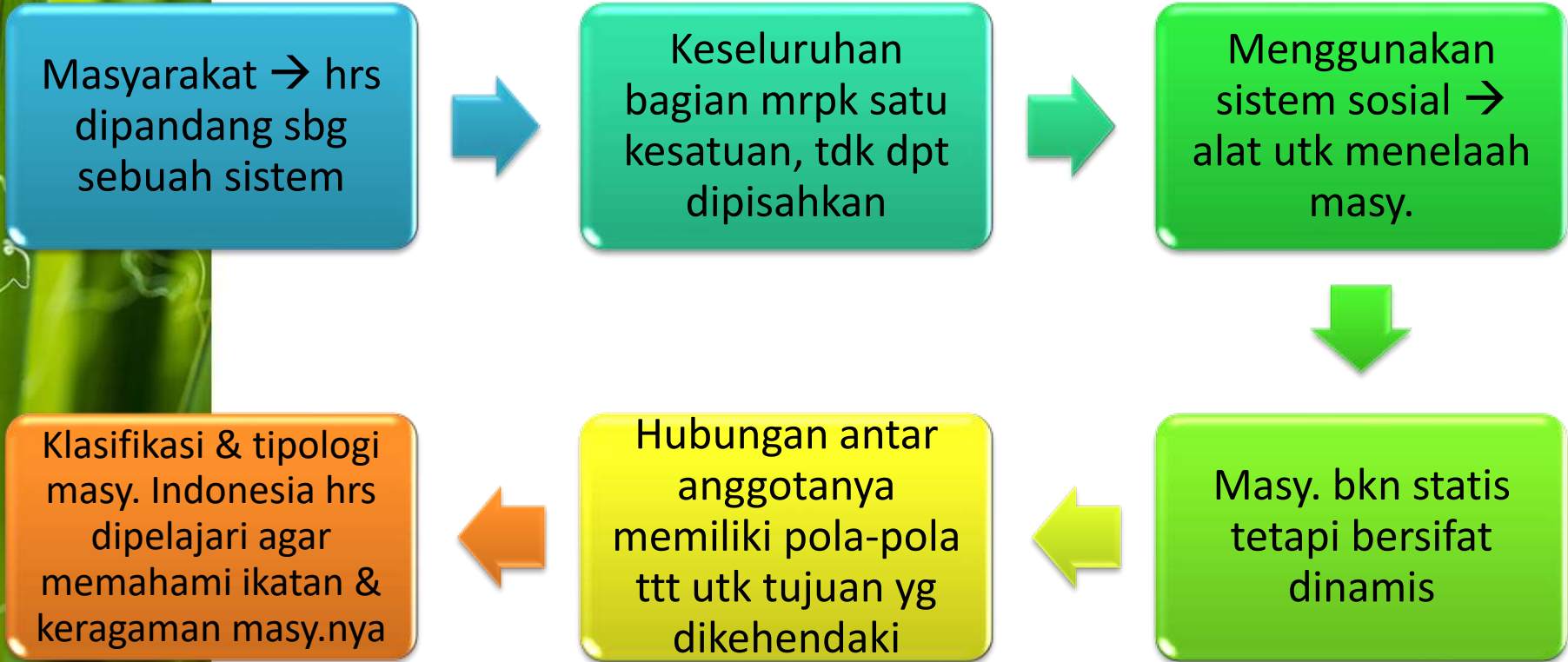
**SISTEM SOSIAL BUDAYA
INDONESIA DI ERA GLOBALISASI**

By: Probosiwi, M.Sn.

Learning Outcome

1. Menyimpulkan konsep pokok SSBI
2. Menyimpulkan mental, kepribadian, & nilai fundamental bangsa Indonesia
3. Menemukan ciri-ciri globalisasi pada masyarakat
4. Mengaitkan globalisasi dengan kebudayaan
5. Menganalisis kondisi sistem sosial budaya Indonesia di era globalisasi
6. Merangkum upaya melestarikan sistem sosial budaya Indonesia di era globalisasi

Pendahuluan



Konsep Pokok Sistem Sosial Budaya Indonesia

One

- [Latar Belakang Keragaman Masyarakat Indonesia](#)

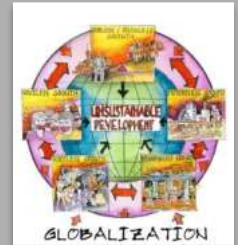
Two

- [Sistem Sosial Indonesia](#)

Three

- [Sistem Budaya Indonesia](#)

Latar Belakang Keragaman Masyarakat Indonesia



Letak
strategis
wilayah
Indonesia

Kondisi
negara
kepulauan

Perbedaan
kondisi alam

Keadaan
transportasi
dan
komunikasi

Penerimaan
masy.
Indonesia pd
perubahan



Sistem Sosial Indonesia

- **Ingaaaaat..** Sistem Sosial → suatu perangkat peran sosial yg berinteraksi atau kelompok sosial yg memiliki nilai, norma, & tujuan bersama.

Pemikiran
Equilibrium
Approach →
masy.
terintegrasi krn
sepakat pd nilai-
nilai ttt

Nilai-nilai sosial
→ yg disepakati
utk mengatasi
perbedaan
pendapat &
kepentingan
anggota masy.

Masyarakat →
sistem yg scr
fungsional
terintegrasi ke
dlm bentuk
equilibrium.



Lanjutan..

- Struktur masy. Indonesia → *plural societies* → suku bangsa, agama, adat istiadat, Bahasa daerah, dll.
- Struktur tersebut → sering menimbulkan masalah tentang integrasi scr horizontal sdgkn pelapisan sosial scr vertikal
- Masy. Majemuk → perlu dipahami secara horizontal & vertikal.
- Vertikal → pelapisan sosial → adanya sesuatu yang dihargai oleh masy. Ex: kekuasaan, keturunan terhormat, kekayaan, prestise.
Horizontal → perbedaan suku bangsa, agama, adat, dll.



- Kehidupan sosial Indonesia → wujud dari aktivitas kehidupan para warga suku bangsa yg dilandaskan pd pranata sosial yg bersumber dr kebudayaan suku bangsa tsb.
- Suasana suku bangsa tsb → berusia lbh tua dari usia masy. Indonesia sndr → shg, masy. Indonesia lbh dulu mjdn warga suku bangsa kmdn br mjdn warga masy. Indonesia.
- Setiap orang Indonesia → bagian dr suatu keluarga yg mrpk suatu kesatuan sosial terkecil dr sistem kekerabatan suku bangsa.
- In fact → wil. Indonesia sbg tempat tinggal & "tanah air" dr suatu suku bangsa...



Pendekatan Sistem Sosial

1

Pendekatan terpadu (*integration approach*)

2

Pendekatan Tatanan (*Order approach*)

3

Pendekatan Ekuilibrium (*Equilibrium Approach*)

4

Pendekatan struktural fungsional (*Structural-Functional Approach*) → pdkt ini yg byk digunakan dlm sistem sosial

Pendekatan struktur fungsional

1

Masyarakat dilihat sbg suatu sistem yg saling berkaitan

2

Hubungan pengaruh-mempengaruhi di antara bagian bersifat timbal balik

3

Selalu bergerak ke arah ekuilibrium yg dinamis meski integrasi sosial tdk pernah dicapai scr sempurna

4

Setiap sistem sosial akan menuju ke arah integrasi

5

Perubahan berlangsung secara gradual krn unsur budaya dasar tdk byk mengalami perubahan

6

Konsensus ttg nilai-nilai sosial mrpk daya integrasi sosial & unsur yg memapankan sistem sosial



Sistem Sosial Indonesia → berkaitan tipe sosial masyarakat..

Sistem berkebun sederhana, berburu & meramu, desa terpencil → tanpa stratifikasi & diferensiasi

Pedesaan → bercocok tanam di ladang/sawah, padi sbg tanaman pokok → stratifikasi & diferensiasi sedang, lebih halus.

Pedesaan → bercocok tanam di ladang/sawah, padi sbg tanaman pokok → ada stratifikasi & diferensiasi, bekas daerah kolonial.

Lanjutan...

Pedesaan → bercocok tanam di ladang/sawah, padi sbg tanaman pokok → stratifikasi & diferensiasi lbh kompleks spt masy. perkotaan

Perkotaan → pusat pemerintahan dg sector perdagangan & industri

Masy. Metropolitan → mengembangkan sektor perdagangan & Industri, kesibukan politik tk.daerah & nasional, didominasi aktivitas pemerintahan.

Sistem Budaya Indonesia → bbrp pemikiran ttg masy. Indonesia



Masy. Indonesia → sbg masy. yg terus menerus terjadi persaingan antara modernisasi dg kekuatan konservatif tradisional



Masy. Indonesia → masy. yg sebagian besar penduduknya beragama Islam & sll terdapat pertentangan² antara yg fanatik dg penganut agama lain.



Masy. Indonesia → masy. Melayu yg ramah, tetapi dingin, mirip dg masy. Malaysia, Thailand selatan, & Filipina.



Masy. Indonesia → masy. yg didominasi budaya suku Jawa yg mrpk suku terbesar & paling maju di kepulauan Indonesia.



Masy. Indonesia → masy. yg kebudayaan aslinya harmonis & sgd terancam rusak oleh kebudayaan asing yg kuat.



Lanjutan...

- Sistem budaya dari "kelompok etnik pribumi" → kebudayaan diwariskan secara turun temurun dr nenek moyang, memiliki sistem adat msg2 yang khas, & memiliki wilayah budaya.
- Sistem budaya dari "budaya agama besar" di berbagai wilayah kepulauan Indonesia. Indonesia → tempat berkumpulnya semua agama di dunia.
- Sistem budaya nasional → sistem termuda dr seluruh sistem budaya → mrpk sistem yg berfungsi mengintegrasikan masy. Indonesia scr total. Semua penduduk mrpk bagian dr sistem ini.
- Sistem budaya asing → mempengaruhi seluruh sendi kehidupan (pikiran, sikap, & tindakan) sebagian dari masy. Indonesia. Ex: Bahasa, pengetahuan, kepercayaan, norma, gaya hidup, dll.



Kebudayaan Indonesia



Konsep budaya paling awal dr E.B Taylor

Keseluruhan kompleks yg diperoleh mns sbg anggota masyarakat berupa



Kebudayaan



Kebudayaan adalah ... Kluckhohn, 1950 ...

1. Cara menyeluruh dr kehidupan suatu masyarakat,
2. Legalitas sosial yg diperlukan individu dr kelompoknya,
3. Suatu cara berpikir, merasakan, & mempercayai sesuatu,
4. Abstraksi dr tingkah laku,
5. Teori tentang cara bgmn suatu kelompok manusia dalam kenyataannya beringkah laku,
6. Simpanan tingkah laku yg dipelajarinya,
7. Perangkat orientasi yg di standarisasi guna penanggulangan masalah,
8. Mekanisme pengaturan tingkah laku,
9. Perangkat untuk menyesuaikan dg lingkungan luar & orang lain, serta
10. Percepatan atau pengulangan sejarah utk menepis atau membandingkannya.

Penggolongan Kebudayaan Indonesia

1

- Kebudayaan suku bangsa (kebudayaan daerah)

2

- Kebudayaan umum lokal

3

- Kebudayaan nasional



Unsur-unsur kebudayaan

1. Sistem religi & upacara keagamaan
2. Sistem & organisasi kemasyarakatan
3. Sistem pengetahuan
4. Bahasa
5. Kesenian
6. Sistem mata pencaharian
7. Sistem teknologi & peralatan

Ketujuh unsur budaya ini pasti ada di semua masyarakat baik masyarakat tradisional maupun masyarakat modern

Mental Bangsa Indonesia

- ❁ Mental → *mentality* → daya otak atau kekuatan pikir, kapasitas rohaniah (mental) pd seseorang yang menuntun perilaku berbuat atau bertindak dlm kehidupan.
- ❁ Sikap mental → segala sesuatu yg dipantulkan atau ditunjukkan dalam perilaku dalam membentuk sikap seseorang thd sesuatu yg lain.

Sikap Mental tentang Kebudayaan

Kluckhohn & Strodtbeck, 1961... Coba Kaitkan dg sikap mental Bangsa Indonesia?



Tanggapan
thd hakikat
hidup



Tanggapan
terhadap
karya



Tanggapan
terhadap
alam



Tanggapan
terhadap
waktu



Tanggapan
terhadap
sesama
manusia

Ciri-ciri Kepribadian Bangsa Indonesia

1. Nilai Teori atau Keilmuan

Yakni nilai nilai kepribadian yang berasal dari teori kepribadian bangsa Indonesia itu sendiri.

2. Nilai Kuasa atau Politik

Yakni nilai kepribadian yang ada kuasa terhadap sesuatu kepribadian bangsa Indonesia

3. Nilai Seni

Yakni nilai kepribadian yang ada unsur seni

4. Nilai Ekonomi

Yakni nilai kepribadian bangsa Indonesia dari sudut perekonomian

5. Nilai Solidaritas

Yakni "solid" nilai kepribadian yang bersifat kebersamaan

6. Nilai Agama

Yakni nilai yang dari sudut pandang religious atau dari segi agama

Buat analisis thd kondisi bangsa Indonesia

Nilai Fundamental Masyarakat Indonesia (Pancasila)



Dasar Negara Republik Indonesia yg merupakan sumber dr segala sumber hukum



Pandangan hidup bangsa Indonesia yg dpt mempersatukan bangsa yg beranekaragam.



Jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia → Pancasila ciri khas bangsa Indonesia



Tujuan yg akan dicapai oleh bangsa Indonesia → masyarakat adil & makmur



Perjanjian luhur bangsa Indonesia → teruji secara sejarah.

Dinamika Sosial Budaya Indonesia dalam Pembangunan

Pendahuluan

Konsep masy. Indonesia → tumbuh melalui proses Panjang oleh bentukan sejarah, keragaman tradisi, & modernisasi.

Pembangunan → usaha berencana ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat dlm semua segi kehidupan & penggunaan IPTEK

Penggunaan IPTEK → sangat diperlukan tetapi juga perlu mempertimbangkan penyesuaian sosial budaya dalam penerapannya. (blm tentu sesuai dg nilai & norma Masy.)

Landasan Pemikiran

Pembukaan UUD 1945

- Cita-cita moral bangsa Indonesia

Pasal 27 (ayat 2)

- Setiap WN berhak atas pekerjaan & penghidupan yg layak bagi kemanusiaan.

Pasal 29

- Ayat 1 → negara berdasarkan atas keTuhanan Yang Maha Esa
- Ayat 2 → negara menjamin kemerdekaan setiap penduduk untuk memeluk agamanya & beribadat mnrt agama & kepercayaannya

Lanjutan..

Pasal 31

- Ayat 1 → setiap WN berhak mendapat pendidikan
- Ayat 3 → pemerintah mengusahakan & menyelenggarakan sistem pendidikan yg meningkatkan imtaq & akhlak.

Pasal 34 & 36

- Pasal 34 → fakir miskin & anak terlantar dipelihara negara.
- Pasal 36 → menetapkan Bahasa negara adalah Bahasa Indonesia

Pasal 37

- Pemerintah akan memajukan kebudayaan nasional di tengah peradaban dunia & adanya jaminan kebebasan masyarakat untuk memelihara & mengembangkan nilai-nilai budayanya.



SSBI hrs mendukung Pembangunan → dilakukan secara terpadu & integralistik

Mengapa harus terpadu & integralistik?

1. Unsur-unsur sosbud mencakup bidang yang lias & saling terkait, saling mendukung, & saling ketergantungan satu d g yg lainnya
2. Agar terbentuk keterkaitan yg bersifat fungsional → shg pembangunan Indonesia mengacu pd SSBI yg didasarkan p ada Pancasila.
3. Mempererat kaitan antara pembangunan bidang sosial politik, sosial budaya, sosial ekonomi, pertahanan & keamanan → shg, bidang tsb saling menunjang.



Makna SSBI

SSBI → totalitas tata nilai, tata sosial, dan tata laku manusia Indonesia yg mrpk manifestasi karya, rasa, & cipta dlm kehidupan bermasyarakat, b erbangsa, & bernegara berlandaskan Pancasila & UUD 1945.

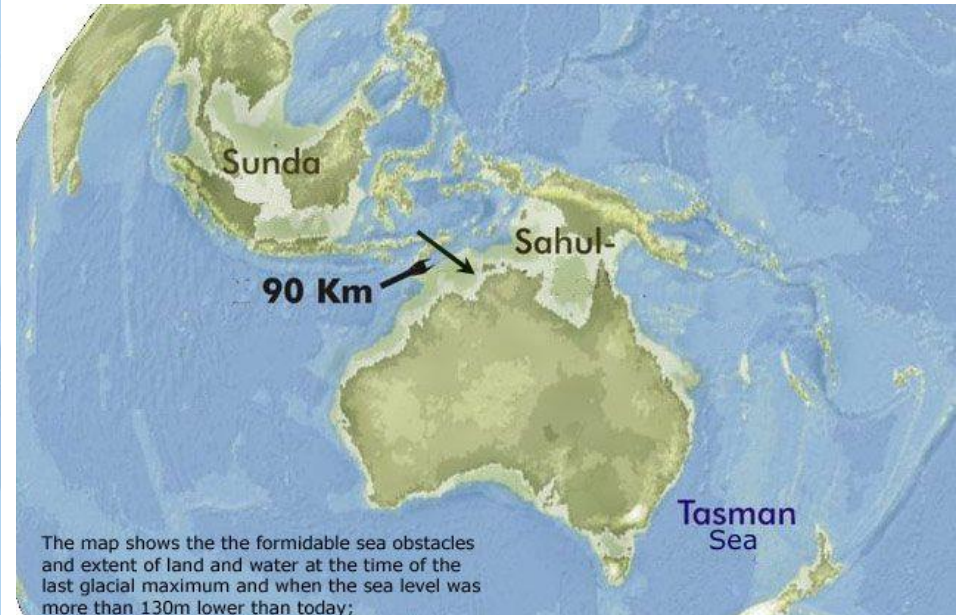
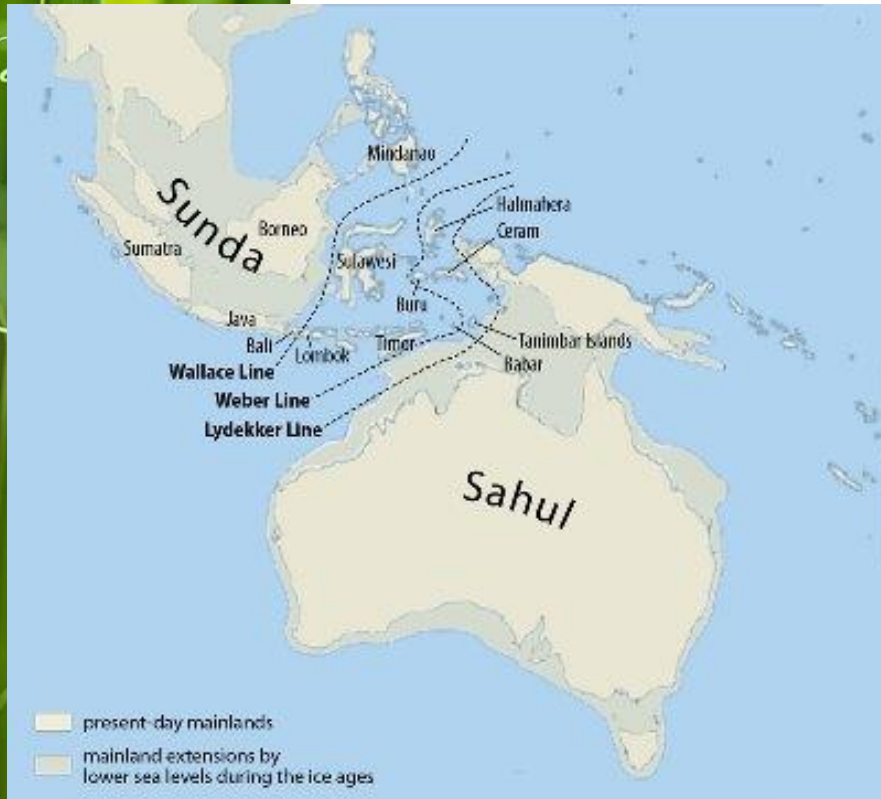
Pengertian tsb, mencakup:

1. Segi Kemasyarakatan → mns mlkkn kerjasama dg mns lain agar d pt melanjutkan kelangsungan hidup shg, harus memiliki nilai- nilai kebersamaan, senasib sepenanggungan, & solidaritas.
2. Segi Kebudayaan → hasil hubungan mns dengan cipta, rasa, dan karsa yg menumbuhkan gagasan-gagasan utama & merupakan p enggerak kehidupan. Fokus budaya: nilai norma religius, ek onomi, nilai sosbud, iptek, dsb.

Perkembangan Manusia Indonesia



Peta Indonesia jaman Pleistosen



Teori Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Teori Yunan

Robert Barron von Heine (1885-1968), sejarawan dan arkeolog asal Austria menyimpulkan dari kajiannya bahwa pada masa neolitikum (2000 SM- 200 SM), manusia prasejarah banyak bermigrasi dari Asia Utara menuju Asia Selatan.

Efek dari Migrasi itu:

- Membuat populasi manusia menyebar dari Madagaskar (Afrika) hingga Pulau Paskah (Chile).
- Terbentuknya area berkebudayaan Austronesia yang luas.
- Memicu migrasi nenek moyang bangsa Indonesia dari Tiongkok.



Gambar peta persebaran nenek moyang bangsa Indonesia menurut Teori Yunan

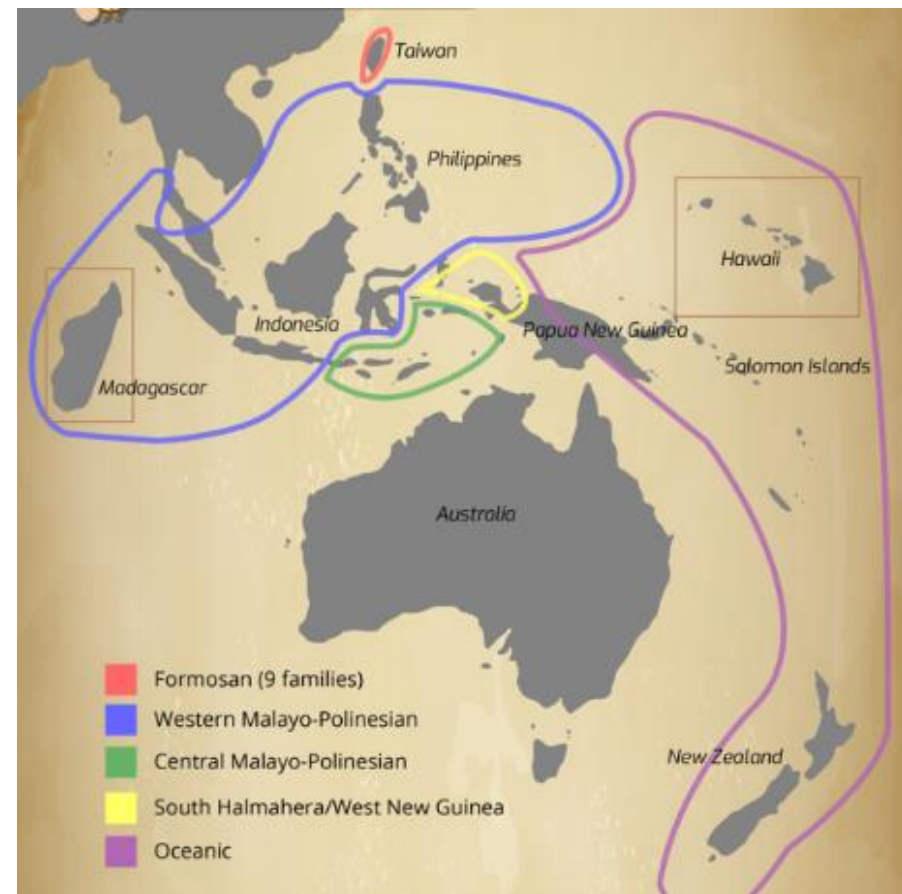
Teori Kebahasaan

Rumpun bahasa Austronesia adalah sebuah rumpun bahasa yang sangat luas penyebarannya di dunia. Dari Taiwan dan Hawaii di ujung utara sampai Selandia Baru di ujung selatan dan dari Madagaskar di ujung barat sampai Pulau Paskah di ujung timur.

Kebanyakan bahasa-bahasa Austronesia tidak mempunyai sejarah panjang dalam bentuk tertulis, sehingga upaya untuk merekonstruksi bentuk-bentuk yang lebih awal, yaitu sampai pada Proto-Austronesia, menjadi lebih sulit.

Pada dasarnya, teori kebahasaan ini menyatakan bahwa asal-usul suatu bangsa dapat ditelusuri melalui pola penyebaran bahasanya. Karena keseluruhan bahasa di Indonesia berasal dari Austronesia yang berkembang di Taiwan, nenek moyang bangsa Indonesia pun kemungkinan besar berasal dari asal-usul yang sama dengan bahasanya itu.

Dari Taiwan, bangsa Austronesia kemudian melakukan migrasi, menyebar ke Filipina, Indonesia, Madagaskar, hingga ke pulau-pulau kecil di wilayah Pasifik.



Gambar peta persebaran nenek moyang bangsa Indonesia menurut Teori Kebahasaan.

Teori Genetika “Out Of Taiwan”

- Pendekatan genetika adalah penelusuran asal-usul manusia berdasarkan dengan penelitian kromosom maupun DNA-nya. Dari hasil penelitian tahun 2018 terhadap 3.700 orang Indonesia dari 35 etnis berbeda, terungkap bahwa orang-orang Indonesia memang memiliki kecocokan genetika dengan bangsa Austronesia.
- Teori “Out of Taiwan” lebih kuat karena disertai bukti-bukti berupa kecocokan genetika yang dilakukan pada ribuan kromosom manusia modern tersebut.

2 Kelebihan dari Teori “*Out of Taiwan*”

1. Segi Bahasa

Bahasa suku-suku di Nusantara memiliki rumpun Austronesia, sama dengan di Taiwan.

2. Adanya Bukti Kecocokan Genetika

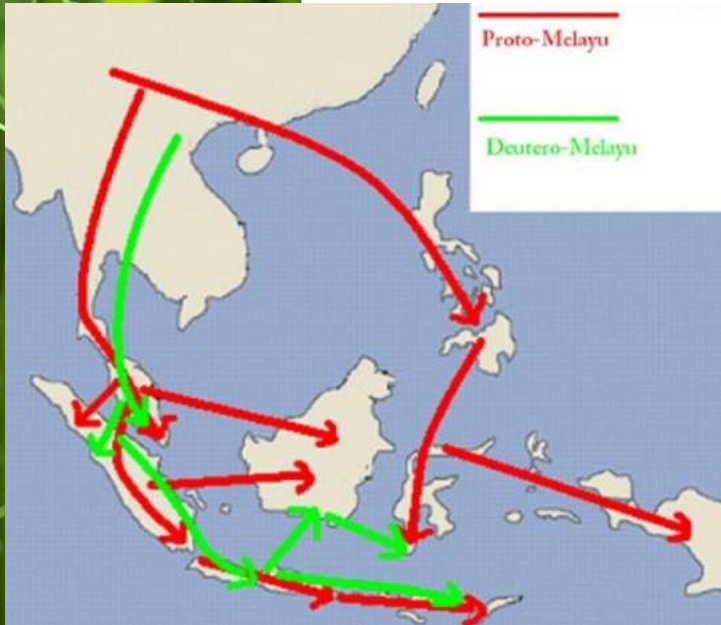
Adanya kecocokan genetika antara orang Taiwan dengan orang asli Nusantara. Sehingga memang keturunan bangsa Indonesia berasal dari Taiwan.

Lanjutan...

- Berdasarkan teori “Out of Taiwan”, migrasi leluhur dari Taiwan tiba lebih dulu di Filipina bagian Utara sekitar tahun 4500 SM s.d 3000 SM. Migrasi tersebut diduga bertujuan untuk memisahkan diri & mencari wilayah baru di Selatan.
- Selanjutnya, sekitar tahun 3500 SM s.d 2000 SM, manusia yang mendiami Filipina melakukan migrasi lagi ke Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku Utara. Kemudian terus menyebar ke wilayah Jawa, Sumatera, Nusa Tenggara, Papua bagian Barat, Oseania, hingga mencapai Melanesia di Pasifik.

Pendapat lain Asal Usul bangsa Indonesia

Beberapa para ahli berpendapat bahwa asal usul bangsa Indonesia berasal dari rumpun bangsa Melayu yang dibedakan menjadi 2, yaitu **Proto Melayu** dan **Deutro Melayu**. Kedua bangsa tersebut masuk ke wilayah Nusantara (Indonesia) sejak ribuan tahun yang lalu. Jalur persebaran bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu tidaklah sama persis.



1. Bangsa Proto Melayu (Melayu Tua) → memasuki wilayah Indonesia melalui dua jalur, yaitu jalan barat (Semenanjung Malaya ke wilayah Sumatera kmdn tersebar ke seluruh Indonesia) dan jalan timur (Filipina ke Sulawesi kmdn tersebar ke seluruh Indonesia).
2. Bangsa Deutro Melayu (Melayu Muda) → memasuki wilayah Indonesia secara bergelombang sejak tahun 500 SM. Mereka masuk melalui jalan barat, yaitu daerah Semenanjung Malaya ke Sumatera kmdn tersebar ke seluruh wilayah Indonesia. Keturunan bangsa Deutro Melayu misalnya: suku Jawa, Melayu, Bugis, Minang, Toraja dan Dayak. Bangsa Deutro Melayu membawa kebudayaan logam yang pusatnya di Dongson

Perkembangan selanjutnya,, penduduk Indonesia masa kini menunjukkan p engaruh Ras Papua Melanesia yang kuat di bagian timur, pengaruh Ras Mo ngoloid Melayu di bagian barat, serta percampuran keduanya di bagian ten gah.



Perkembangan Sosial-Budaya Indonesia

Posisi Indonesia sangat strategis → menjadi daerah perlintasan dan pertemuan berbagai macam agama, ideologi, dan kebudayaan. Shg te rdapat 5 lapisan perkembangan Sosbud, antara lain:



Lapisan sosbud lama atau asli → ada persamaan mendasar (Bahasa, adat, budaya)



Lapisan keagamaan & kebudayaan yg berasal dari India.



Lapisan yg datang bersamaan dg tersebarnya agama Islam.



Lapisan yg datang dr Barat bersamaan dg agama Nasrani.



Lapisan kebudayaan Indonesia yg dimulai sejak adanya Kebangkitan Nasional & muncul rasa Nasionalisme.

Perkembangan Kebudayaan Indonesia

Di Indonesia terdapat bermacam-macam kebudayaan, antara lain:

One

- Kebudayaan Asli Indonesia → sebelum datangnya kebudayaan Hindu-Buddha
- Terkait dg Lingkungan hukum Adat dikuasai oleh nilai agama, solidaritas, & kesenian.

Two

- Kebudayaan India → pengaruh kebud. Hindu yg lbh maju, dasar munculnya feodalisme di Indonesia
- Urutan Nilai yg dianggap penting → agama, kekuasaan, & seni

Three

- Kebudayaan Islam → munculnya ajaran Islam yg mengatur hub. Allah, Manusia, & Alam.
- Urutan nilai → nilai teori (ilmu), agama, seni

Four

- Kebudayaan Modern → kebudayaan Eropa-Amerika yang diawali pada zaman Renaissance.
- Nilai yg dianggap penting → nilai iptek, kekuasaan rasio, nilai teori, ekonomi

Five

- Kebudayaan Bhinneka Tunggal Ika → pertemuan dr ke-4 kebudayaan tsb dan hidup dalam masy. Indonesia yg beragam



Globalisasi → meningkatnya saling keterkaitan diberbagai belahan dunia & harus dihadapi oleh berbagai bangsa

Karakteristik Globalisasi

- Batas-batas negara mulai luntur, masyarakat dunia menyatu sbg masyarakat dunia yg global.
- Majunya perkembangan teknologi sebagai sarana hubungan antar negara dalam berbagai aspek aspek kehidupan maju pesat
- Terjadi saling ketergantungan antara negara yang satu dengan negara yang lain
- Terjadi proses penciutan jarak secara cepat antar manusia dan manusia terhubung dalam segala aspek kehidupan

Dampak Globalisasi

Dampak Positif

1

Kemajuan IPTEK

2

Meningkatnya kehidupan ke arah yg lbh baik

3

Terbukanya pasar internasional
→ kesempatan kerja meningkat & menambah devisa

4

Menghargai waktu, etos kerja tinggi, disiplin

Dampak Negatif

1

Lunturnya jati diri bangsa

2

Kesenjangan sosial ekonomi

3

Percemaran lingkungan

4

Meningkatnya kriminalitas, kenakalan remaja, & meningkatnya arus urbanisasi

Faktor Pendorong Globalisasi

1

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

2

Diterapkannya perdagangan bebas

3

Liberalisasi keuangan Internasional

4

Meningkatnya hubungan antar negara



Tujuan Globalisasi

1

- Mempercepat penyebaran informasi

2

- Mempermudah seseorang memenuhi kebutuhan hidup

3

- Memberi kenyamanan dalam beraktivitas

Pengaruh Globalisasi bagi Kebudayaan Indonesia

Memudarnya budaya gotong royong di masyarakat, memudarnya rasa nasionalisme

Hilangnya budaya asli atau budaya lokal & hilangnya rasa percaya diri thd budaya lokal

Tergerusnya nilai-nilai budaya tergantikan dg budaya kebarat-baratan



Mendorong persatuan & kesatuan bangsa serta mendorong perilaku demokratis



Mendorong semangat kerja keras, memperluas wawasan & cakrawala bagi masyarakat Indonesia



Memperlancar pelaksanaan pembangunan nasional



Mendorong perkembangan ekonomi



Kebudayaan Global yg masuk ke Indonesia

Kebudayaan → berkaitan dg nilai-nilai yg dianut oleh masyarakat ataupun persepsi yg dianut oleh masyarakat.

- Budaya global (*global culture*) → konsep yang digunakan untuk menjelaskan tentang 'menduniannya' berbagai aspek kebudayaan, yang di dalamnya terjadi proses penyatuan, unifikasi, dan homogenisasi.
- Budaya global sering diidentikkan dengan proses 'penyeragaman budaya' atau 'imperialisme budaya'.
- Budaya global → suatu proses pertukaran antar seseorang ataupun kelompok atas pengetahuan, hasil-hasil alam dalam level global, dimana ini akan turut meningkatkan komunikasi antar kelompok atau perseorangan tersebut.
- Budaya Global dapat mempengaruhi cara pikir setiap individu dikarenakan budaya lokal dan budaya asing lainnya bersatu dan setiap individu harus dpt beradaptasi dengan perubahan kebudayaan yang ada.
- Budaya global dapat terjadi dengan **cara akulturasi, difusi maupun asimilasi**.

Dampak Budaya Global

Positif

Kemajuan teknologi yg canggih

Mobilitas tinggi, berkembangnya pariwisata

Semakin *open minded* dalam berpikir

Negatif

Kebudayaan lokal semakin tergerus

Terjadi sikap individualistik

SSBI di Era Globalisasi

Posisi Budaya Daerah Indonesia di Era Globalisasi

Budaya daerah semakin terkikis dan byk yang diakui oleh negara lain.

Budaya daerah Indonesia → mengandung nilai-nilai tradisional masyarakat & kearifan local yg msh relevan dg kondisi saat ini.

Nilai-nilai lokal → dikembangkan oleh masy. Melalui akal, oikiran, kebiasaan kmdn mjd tradisi masy.



Kesadaran masyarakat thd budaya lokal

- Minimnya kesadaran masyarakat thd budaya lokal → shg budaya lokal mulai ditinggalkan.
- Setiap daerah di Indonesia memiliki kebudayaan yg mjd ciri khas masing-masing → mencakup aturan hidup Bersama, dasar dalam pergaulan, dan bagaimana mempertahankan budaya tersebut.
- Masyarakat Indonesia → scr umum, dikenal sbg masy. yg memiliki jiwa tolong menolong yg tinggi, sopan santun thd orang yg lbh tua, & keramahan orang-orangnya.
- Seiring dg masuknya Budaya Global → terjadi perubahan yg sangat signifikan thd nilai-nilai budaya lokal. Ex: gaya hidup hedonism, cara berpakaian yg tdk sesuai norma, kurangnya sopan santun, seks bebas, degradasi moral dan mental, dsb.



Tindakan yg Mendorong tjdnnya Globalisasi Kebudayaan di Indonesia

1

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebudayaan lokal → masy. lbh memilih budaya asing yg masuk ke Indonesia.

2

Perubahan budaya yang terjadi dalam masy. Tradisional → masy. Tertutup vs masy. Terbuka, nilai-nilai homogen vs pluralism, kurangnya kepekaan dalam memilah budaya yg sesuai & tidak sesuai.

3

Kebijakan kultural yg dapat merusak & mengubah seni-seni pertunjukkan tradisional → baik melalui campur tangan, penanganan yg berlebihan, kebijakan tanpa arah, & tdk ada perhatian yg diberikan pemerintah pd kebijakan kultural.

4

Masyarakat mulai meninggalkan kesenian rakyat & memandang sebelah mata → memudahkan tjdnnya globalisasi kebudayaan

Mengatasi Globalisasi Budaya di Indonesia

1

Culture Experience → melestarikan budaya dg cara terjun langsung ke dalam pengalaman kultural. Ex: belajar tari tradisional.

2

Culture Knowledge → melestarikan budaya dg membuat pusat informasi dg tujuan pengembangan budaya atau pariwisata daerah.

3

Melakukan penyesuaian & pengembangan budaya bersifat global namun bercirikan kekuatan local/etnis.

4

Memperkuat identitas kebudayaan nasional → tdk hanya mjd slogan tetapi mjd aset kekayaan yg wajib dilestarikan.

5

Meghidupkan kembali kecintaan thd budaya local, semangat tolreansi, gotong royong, kekeluargaan, keramahtamahan, & solidaritas.

Meningkatkan kualitas SDM dalam memajukan, memaksimalkan potensi, pemberdayaan, & pelestarian budaya local, serta mengelola keragaman

Melestarikan SSBI di Era Globalisasi

1

Mengamalkan **4 pilar kebangsaan** (Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika) sbg wadah SSBI dalam kehidupan berbangsa & bernegara.

2

Melakukan proses **îpilih-pilih-buangî** → membuang nilai atau norma dlm SSBI yg menghambat pembangunan, pemberdayaan, & keterbelakangan mentalitas bangsa

3

Memperkokoh & memperkuat keyakinan bangsa sebagai **Kesadaran Sosial** dlm upaya mengukuhkan dan memperkuat eksistensi masy. Indonesia.

4


Strategi kebudayaan → internalisasi budaya dlm kehidupan bermasy. & melaksanakan tradisi yg mendukung kemajuan bangsa (bersahaja, gotong royong, tolong menolong dlm kebenaran).



Lanjutan...

- Melestarikan SSBI di era globalisasi → tidak hanya berkenaan dengan mempatenkan budaya Indonesia, tetapi bagaimana sistem sosial budaya tersebut mampu atau dapat menjadi sesuatu yang sakral.
- Emile Durkheim → sistem sosial budaya mampu menimbulkan solidaritas, integrasi dan rasa memiliki terhadap masyarakat sehingga dirasakan adanya rasa ketergantungan dan rasa memiliki anggota-anggota dari masyarakat thd kesakralan SSBI.
- Hal ini bergantung pada keharusan kita melakukan “ritual” dari SSBI sebagai sesuatu yang sakral, menciptakan ketergantungan dan solidaritas sosial.

Sistem sosial budaya Indonesia dapat diibaratkan suatu agama, jika tidak dilakukan dapat menimbulkan rasa bersalah dan mempengaruhi masyarakat dalam dinamika sosial kemasyarakatan. Kesakralan dan ritual SSBI dianggap berarti apabila diakui oleh anggota masyarakat lain.



Questions?
Raise your hand,
please..



Thank You!